

## **Optimalisasi Penggunaan Internet dalam Membangun Sociopreneur pada Remaja Desa Kedungrejo Bojonegoro**

**Syaiful Fakhri<sup>1</sup>, Yeny Famila Fasca Fitriana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Magister Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Syaiful Fakhri

**E-mail:** [Fakhri.uinsuka@gmail.com](mailto:Fakhri.uinsuka@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro, dengan subjek para remaja desa berusia antara 16 - 22 Tahun. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan arahan dan optimalisasi dalam penggunaan internet oleh para remaja, agar dapat membangun jiwa sociopreneur dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa melalui kewirausahaan. Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode quisioner dan pemaparan materi terkait optimalisasi internet dalam memanfaatkan potensi desa. Quisioner diberikan sebelum dan sesudah pemaparan materi dengan jumlah peserta sebanyak 60 remaja. Hasil yang diperoleh dari quisioner diketahui bahwa sebanyak 97% remaja merasa terbantu dengan kehadiran internet masuk desa, dan 100% telah mengetahui bahwa internet dapat dijadikan sebagai media usaha. Namun sebanyak 62% remaja belum mengetahui potensi desa yang dapat dijadikan sebagai upaya untuk membangun usaha. Setelah diberikan pemaparan materi para remaja diajak untuk mencoba menggali ide atau gagasan mengenai potensi desa melalui quisioner dengan diberikan 3 pilihan bidang usaha dan hasil yang diperoleh adalah sebanyak 45% remaja ingin mengembangkan desa wisata, 35% sector pertanian, dan 20% sector peternakan. Desa Wisata memiliki daya Tarik tertinggi karena Desa Kedungrejo memiliki beberapa event karnaval tahunan yang dapat menjadi daya tarik orang luar dan dapat dikembangkan melalui promosi media social. Sehingga harapannya adalah dapat menjadikan sebuah pemasukan tambahan bagi UMKM sekitar. Selanjutnya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu belum dilaksanakannya evaluasi dan monitoring berkelanjutan agar masyarakat desa memang benar-benar merasakan manfaat dengan kehadiran remaja penggerak dalam membangun sociopreneur*

**Kata kunci** - Optimasiasi Internet, Remaja, Sociopreneur

### **Abstract**

*This community service research was carried out in Kedungrejo Village, Kedungadem, Bojonegoro, with the subjects being village teenagers aged between 16 - 22 years. The aim of this community service is to provide direction and optimization in the use of the internet by teenagers, so that they can build a sociopreneurial spirit and develop the potential of the village through entrepreneurship. This community service research uses a questionnaire method and presents material related to internet optimization in utilizing village potential. The questionnaire was given before and after the presentation of the material to a total of 60 teenagers. The results obtained from the questionnaire showed that as many as 97% of teenagers felt helped by the presence of the internet in the village, and 100% knew that the internet could be used as a business medium. However, as many as 62% of teenagers do not know the potential of villages that can be used as an effort to build a business. After being given a presentation of the material, teenagers were invited to try to explore ideas about village potential through a questionnaire by being given 3 choices of business fields and the results obtained were that 45% of teenagers wanted to develop a tourist village, 35% the agricultural sector, and 20% the livestock sector. The tourist village has the highest attraction because Kedungrejo Village has several annual carnival events which can attract*

*outsiders and can be developed through social media promotions. So the hope is that it can provide additional income for local MSMEs. Furthermore, in this research there are still shortcomings, namely that continuous evaluation and monitoring has not been carried out so that village communities really feel the benefits of the presence of young people who are active in building sociopreneurs.*

**Keywords** - *Internet Optimization, Sociopreneur, Teenagers*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada jaringan internet yang semakin pesat tentunya akan memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk berselancar di dunia maya. Bahkan jaringan internet kini telah masuk ke desa-desa baik dengan provider seluler maupun menggunakan jaringan Wifi. Tercatat Kominfo telah memperluas jaringan layanan internet yang mengalir sampai desa, dengan membangun 4.200 Base Transceiver Station (BTS) di tahun 2021 dan target hingga 9.113 di tahun 2022 (Kominfo.go.id, 2021) Meskipun upaya Kominfo telah membangun menara-menara BTS diberbagai desa tetapi pada kenyataannya tidak semua desa mendapatkan sinyal yang baik dari para provider-provider seluler yang ada di Indonesia, contohnya yang terjadi di Desa Kedungrejo, Kabupaten Bojonegoro.

Desa yang terletak di Kabupaten Bojonegoro ini sebenarnya termasuk desa yang cukup padat penduduk dengan total penduduk hingga 2998 Jiwa (kedungrejokdg-bjn.desa.id). Namun hingga saat ini tidak ada satu provider seluler pun yang mempunyai sinyal kuat di daerah ini. Hal ini memaksa pemerintah desa berupaya mengajak pada perusahaan-perusahaan swasta pelaku bisnis jaringan internet atau Wifi untuk masuk ke Desa Kedungrejo, agar masyarakat menjadi terbantu dalam mengakses informasi, melakukan inovasi, dan pengembangan social ekonomi masyarakat setempat. Potensi yang dimiliki Desa Kedungrejo cukup bervariasi baik dari sector pangan, pertanian, peikanan, dan peternakan, maka di Sektor-sektor ini lah yang menjadi kekuatan ekonomi sebagian besar penduduk desa untuk dijadikan sebagai mata pencaharian. Selain itu beberapa sector usaha UMKM juga mulai berkembang di desa baik dari bidang perdagangan maupun bidang jasa.

Berkembangannya sector perekonomian desa perlu didukung dengan adanya teknologi baik untuk pemasaran maupun pengembangan dimasa-masa yang akan datang. Terlebih di era digital ini menjadi sebuah keniscayaan bagi masyarakat untuk mampu beradaptasi menyesuaikan perkembangan jaman yang ada. Hadirnya internet di desa tentu membawa manfaat yang sangat luar biasa bagi masyarakat, tak terkecuali berbagai kalangan pun bisa mengaksesnya. Generasi remaja menjadi salah satu kalangan yang paling mendominasi dalam pemanfaatan jaringan Internet atau Wifi, sehingga penggunaannya juga perlu diarahkan agar memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di mana tingkat penetrasi internet di kelompok remaja usia 13-18 tahun yang mencapai 99,16% pada 2021-2022.(dataindonesia.com, 2021)

Remaja memiliki berbagai macam dinamika, dimana pada masa ini sering juga disebut sebagai masa transisi dan pencarian jati diri. (Jhon W Santrock, 2010) remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang melibatkan perubahan emosional, biologis, kognitif, dan sosial. (Arnett, 2010) mengungkapkan bahwa remaja terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu remaja awal (10-14 tahun), remaja tengah (15-18) dan remaja akhir (18-25 tahun).

Melihat adanya data penggunaan internet terbesar adalah remaja dan berdasarkan fakta lapangan di Desa Kedungrejo, remaja juga lah yang paling banyak memenuhi tempat-tempat penyedia jasa internet atau wifi seperti di warung kopi, rumah tokoh masyarakat, dan balai desa. Hal ini disebabkan akses internet satunya yang paling kuat adalah melalui wifi, sedangkan mereka dirumah belum tentu mempunyai jaringan wifi sehingga mereka akan berkumpul dan memanfaatkan wifi ditempat-tempat tersebut untuk berselancar di dunia maya. Kegiatan berkumpul sambil mengakses internet ini perlu diberikan sebuah arahan agar menghasilkan sesuatu yang positif, missal untuk media pembelajaran, diskusi usaha, inspirasi kegiatan desa, inovasi-inovasi untuk kebutuhan masyarakat,

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan lain sebagainya . Perlu menumbuhkan pionir-pionir sociopreneur dari kalangan remaja agar memberikan pengaruh positif kepada yang lain.

Sociopreneur merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memecahkan masalah sosial dengan menggunakan pendekatan wirausaha. Atau dengan kata lain, seseorang yang mendirikan bisnis dan berani mengambil resiko demi untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar (Putri, 2017). Tujuan utama sociopreneur adalah untuk membuat perubahan menuju kehidupan sosial yang lebih baik. Misal berusaha membuat produk yang bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan mungkin dibutuhkan saat itu serta ramah bagi lingkungan.

Pembawa perubahan-perubahan ini perlu ditanamkan pada generasi muda terutama para remaja, agar tidak terjebak dalam belenggu penggunaan internet yang membawa dampak negative. Adanya fasilitas internet dan jaringan wifi ditempat-tempat tertentu diharapkan menjadi sebuah forum diskusi remaja untuk merencanakan sebuah gagasan-gagasan sociopreneur dengan cara mencari ide seluas-luasnya melalui browsing internet. Dengan demikian hadirnya internet bisa memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat baik secara social maupun ekonomi yang di pelopori oleh para remaja Desa Kedungrejo, Kabupaten Bojonegoro.

## **METODE**

Sampel dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah remaja usia 16-23 tahun warga desa Kedungrejo, Bojonegoro. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif dan quisioner, pemaparan materi kepada para remaja. Sebelum diberikan sebuah pemaparan materi, peserta diminta untuk mengisi sebuah quisioner sederhana terkait dengan penggunaan internet sehari-hari dan wawasan terhadap dunia usaha dalam social media.

Quisioner Sebelum Materi :

1. Apakah anda merasa terbantu dengan kehadiran jaringan internet di Desa? (Ya/Tidak)
2. Penggunaan internet paling banyak digunakan untuk?
  - a. Membaca berita/mencari informasi terkini
  - b. Bersosial media (IG, Twiter, FB, dll)
  - c. Game Online
  - d. Belanja Online Shop
3. Tahukah anda bahwa sosial media dan jaringan internet dapat digunakan untuk menjalankan usaha? (Ya/Tidak)
4. Tahukah anda bahwa potensi yang ada disekitar anda dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha? (Ya/Tidak)

Quisioner Setelah Materi :

1. Apakah anda merasa puas dengan pemaparan materi hari ini? (Puas/Cukup/Tidak Puas)
2. Apakah anda akan memanfaatkan jaringan internet sebagai media berwirausaha? (Ya, Belum Tahu, Tidak)
3. Usaha apa yang ingin anda lakukan dengan potensi desa yang dimiliki?
4. Media apa yang akan dipakai untuk promosi jika anda berwirausaha?
  - a. Sosial media : Twiter, Instagram, Facebook
  - b. Brosur cetak
  - c. Aplikasi Online shop : Shopee, Tokopedia, dll (10)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dalam pengabdian Masyarakat ini adalah pengetahuan materi akan bagaimana mengoptimalkan penggunaan internet dalam membangun sociopreneur pada Remaja Desa Kedungrejo, Kabupaten Bojonegoro. Tentunya hal ini akan menambahkan ide-ide baru dan gagasan untuk memanfaatkan potensi desa yang ada melalui kewirausahaan. Sehingga diharapkan para remaja yang selama ini menggunakan internet hanya sebagai pemenuh hasrat social media atau

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

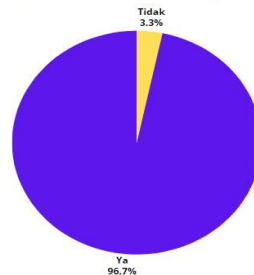
hiburan semata dapat memanfaatkan internet dengan bijak sekaligus sebagai penambah penghasilan melalui promosi media social dari usaha yang dimiliki pribadi maupun secara kelompok.



**Gambar 1.**  
Kegiatan sosialisasi sociopreneur

Adapun dari hasil quisioner yang telah diberikan peneliti sebelum pemaparan materi adalah sebagai berikut:

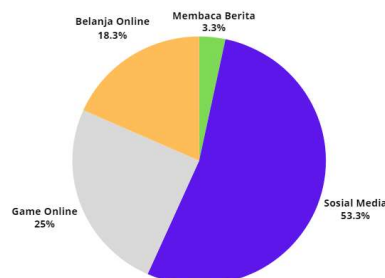
Apakah anda merasa terbantu dengan kehadiran jaringan internet di desa?



**Gambar 2.**  
Manfaat Kehadiran Internet

Hasil diatas menandakan bahwa para remaja merasa dengan kehadiran jaringan internet dengan sinyal yang baik sangat membantu mereka dalam mengakses informasi untuk keperluan sehari-hari, namun masih ada 3% yang merasa bahwa kehadiran jaringan internet di desa belum memberikan dampak yang signifikan hal ini bisa saja terjadi karena posisi rumah mereka sulit mendapatkan sinyal yang optimal.

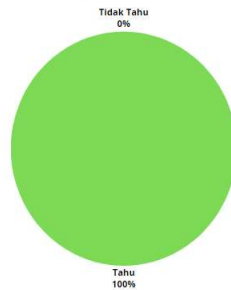
Penggunaan internet paling banyak digunakan untuk?



**Gambar 3.**  
Penggunaan Internet

Penggunaan internet yang paling banyak dilakukan oleh remaja di Desa Kedungrejo adalah untuk bersosial media, dimana dalam detail pertanyaan social yang dimaksud adalah Twitter, Instagram, Facebook, TikTok dan lain-lain. Hal ini wajar melihat usia remaja saat ini termasuk generasi-Z yang sangat dekat dengan teknologi terutama social media. Hasil diatas menjadi acuan dan urgensi pentingnya memberikan arahan dalam mengoptimalisasi penggunaan internet tak terkecuali social media

Tahukah anda bahwa sosial media dan jaringan internet dapat digunakan untuk menjalankan usaha?



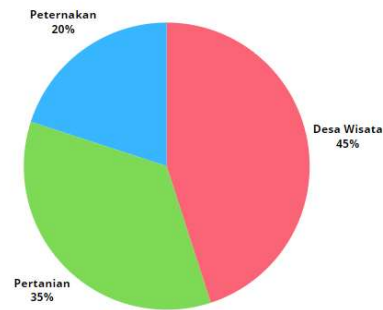
**Gambar 4.**

Pengetahuan pemanfaatan internet

Dipastikan 100% bahwa remaja saat ini telah mengetahui bahwa social media dapat digunakan untuk berwirausaha, namun apakah akan dimanfaatkan dengan optimal itulah yang perlu diberi pengarahannya oleh berbagai pihak. Namun, dalam pertanyaan berikutnya sebagian besar remaja sebanyak 62% belum mengetahui potensi apa yang dimiliki oleh desa untuk dimanfaatkan sebagai sarana berwirausaha. Padahal setiap desa atau daerah memiliki potensi entah besar maupun kecil. Oleh karena itu, melalui sosialisasi ini remaja diajak untuk berdiskusi bersama melihat potensi apa saja yang sekiranya mampu untuk dikembangkan menjadi wadah wirausaha bersama.

Setelah dilakukan sosialisasi melalui pemaparan materi, kemudian remaja diajak untuk diskusi minat wirausaha dalam pengembangan potensi wilayah. Berdasarkan penggolongan bidang usaha yang coba peneliti tawarkan kepada para remaja yaitu diantaranya desa wisata, pertanian, dan peternakan dapat dilihat ada 45% remaja memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi desa wisata di Desa Kedungrejo, hal ini cukup potensial mengingat hampir setahun tiga kali desa mengadakan karnaval yang diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat. Karnaval diadakan setiap hari Kartini, hari Kemerdekaan RI, dan perayaan HUT Bojonegoro, sehingga mampu menyedot animo masyarakat diluar desa untuk berbondong-bondong menyaksikan karnaval tersebut. Sedangkan sector pertanian dan peternakan juga memiliki potensi karena hampir sebagian masyarakat adalah bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki ternak.

Usaha apa yang ingin anda lakukan dengan potensi desa yang dimiliki?



**Gambar 5.**  
Bidang usaha

Adanya kegiatan sosialisasi ini remaja menyadari bahwa peran internet dan media sosial sangat luar biasa di era globalisasi ini, sehingga pilihan social media menjadi sangat relevan sebagai sarana promosi dalam dunia usaha mengingat sebagian orang usia 17 tahun keatas telah memiliki smartphone dan aplikasi media sosial.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan optimalisasi penggunaan internet dalam membangun minat sociopreneur telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Berdasarkan hasil quisioner sebelum materi diketahui bahwa sebagian besar remaja sebenarnya telah mengetahui akan manfaat internet dalam dunia usaha namun belum dapat melihat potensi apa yang dimiliki oleh lingkungan sekitar. Sedangkan hasil quisioner setelah pemaparan materi dimana peneliti memberikan gambaran-gambaran potensi dan aktifitas yang dimiliki oleh desa, maka para remaja mulai menyadari dan tertarik untuk mengembangkan potensi tersebut. Dengan demikian apa yang diharapkan oleh peneliti yaitu memberikan wawasan bagi para remaja di Desa Kedungrejo, Bojonegoro dalam mengoptimalkan internet untuk membangun sociopreneur mampu meningkatkan antusiasme dan semangat mereka untuk menggerakkan bersama memajukan desa melalui wirausaha.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dana penelitian ini sehingga dapat terlaksana sesuai dengan semestinya, yaitu pengabdian kepada Masyarakat. Kemudian kami ucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada pihak Kelurahan Desa Kedungrejo, Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan serta memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arnett, J. J. (2010). *Emerging Adulthood: The Winding Road From The Late Teens Through the Twenties*. Oxford University Press, Inc.
- Elizabeth Hurlock. (1968). *Psikologi Perekmbangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Hartono, & Mediya, D. (2017). *Penerapan Sociopreneur Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Yang Ramah Lingkungan*.
- Jhon, Santrock. (2010). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.

- Kominfo.go.id. (2021). [https://www.kominfo.go.id/content/detail/31756/kominfo-bangun-4200-bts-demi-desa-teraliri-internet-di-2021/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/31756/kominfo-bangun-4200-bts-demi-desa-teraliri-internet-di-2021/0/sorotan_media) diunduh 01 Mei 2023, 15.00
- Maulida, R. (2021). Sosialisasi Dan Optimalisasi Penggunaan Internet Pada Usia Remaja Dan Trik-Trik Berhitung Pada Mi Miftahul Huda Desa Dangdang.
- Putri L I. (2017). Reduksi Kemiskinan Melalui Sociopreneurship. *Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, VI, 46–68.
- Reiza, A. D. (2019). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Bagi Kalangan Remaja di SMA Negeri 1 Panga Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 1(1), 74. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v1i1.1283>
- Silalahi, R. R., & Mardani, P. B. (2020). Optimalisasi Pemanfaatan Internet Sebagai Media Hiburan Dan Edukasi Bagi Remaja Di Tengah Wabah Covid-19.
- Suyatna, H., & Nurhasanah, Y. (2018). Sociopreneurship Sebagai Tren Karir Anak Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 6(1), 527. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.38011>